

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., A. Suryanto dan N. Aini. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 13. Jurnal Produksi Tanaman. ISSN 2338-3976. Vol. 1 No. 2.
- Daryadi, Ardian dan Program Studi Agroteknologi. 2017. Pengaruh Pemberian Kompos terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). JOM Faperta. Vol. 4. (2): 3 – 5.
- Ditjenbun. (2012). Pedoman umum gerakan nasional peningkatan produksi dan mutu kakao. Kementan, Jakarta.
- Ditjenbun. (2013). Pedoman teknis penanganan pasca panen tanaman kakao. Kementan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2014. Statistika Perkebunan Indonesia. Kakao 2013 - 2015. Departemen Perkebunan Indonesia. Jakarta
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. Pusat data dan system informasi pertanian. Sekretaris jendral – kementerian pertanian.
- Famuwagun, I. B. & S. O. Agele. 2010. Effects of Sowing Methods and Plant Population Densities on Root Development of Cacao (*Theobroma cacao* L.) Seedlings in Nursery. International Journal of Agricultural Research 5 (7) : 445 – 452.
- Hakim, L. H., R. Subiantoro dan Fatahillah. 2019. Respons Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap Pemberian Dosis Slurry pada Ultisols Hajimena. Jurnal AIP. Vol. 7. (2): 69 – 76.
- Harahap, A.S, Sarman, dan Rinaldi. 2018. Respons Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) Satu Payung Klon Pb 260 Terhadap Pemberian Decanter Solid Pada Media Tanah Bekas Tambang Batu Bara Di Polybag. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Iqbal, M., & Dalimi, A. (2017). Kebijakan Pengembangan Agribisnis Kakao Melalui Prima Tani: Kasus Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Karmawati, E., Zainal, M., Syakir, M., Joni, M., Ketut, A., Rubiyo. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kakao. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Kalliokoski, T., Sievänen, R., Nygren, P. 2010. Tree roots as self-similar branching structures: axis differentiation and segment tapering in coarse roots of three boreal forest tree species. Trees 24:219–236.

- Koedadiri, A.D., W. Darmosarkoro., dan E.S. Sutarta. 1999. Potensi dan Pengolahan tanah Ultisol Pada Beberapa Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia. Kongres Nasional VII HITI, 2-4 November 1999, Bandung
- Kristanto, A. 2015. Panduan Budidaya Kakao, Raih Sukses Dengan Bertanam Kakao. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Lakitan, B. (2011). Dasar-dasar Fisiologi Pertumbuhan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukito, 2010. Budidaya Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jakarta. 298 hal
- Maryani, Anis Tatik. 2018. Efek Pemberian Decanter Solid terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dengan Media Tanah Bekas Lahan Tambang Batu Bara di Pembibitan Utama. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Melia Ariyanti, 2017. Karakteristik Mutu Biji Kakao (*Theobroma cacao* L) Dengan Perlakuan Waktu Fermentasi Berdasarkan SNI 2323 : 2008. Jurnal Industri Hasil Perkebunan, 12 (1), Juni 2017.
- Satya, A.N, N.M.E. Fathia, dan Gusniwati. 2016. Pengaruh Pemberian (Decantersolid) Sebagai Substitusi Pupuk Npkmg (15:15:6:4) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Siregar. Slamet, R. dan Laeli, N., 2007. Pembudidyaan, Pengolahan dan Pemasaran Cokelat. –Cet 20.- Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, T.H.S., Slamet R., dan Laeli, N.2000. Pembudidyaan, Pengolahan dan Pemasaran Cokelat. Penebar swadaya. Jakarta. 157 hlm.
- Siregar, I., D.I. Roslim dan Herman. 2015. Respons Panjang dan Volume Akar Seledri (*Apium graveolens* L. var. *secalinum*) Terhadap Kompos Pelepah Kelapa Sawit dan Pupuk Kotoran Kerbau. Jom Fmipa Vol. 2 No. 2.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press: Yogyakarta
- Supriadi dan Soeharsono. 2005. Kombinasi Pupuk Urea Dengan Pupuk Organik Pada Tanah Inceptisol Terhadap Respon Fisiologis Rumput Hermada (*Sorghum Bicolor*). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta.
- Susanto. 2002. Budidaya, Pengelolaan. Kamisius. Yogyakarta
- Theonanta Ginting¹, Elza Zuhry², Adiwirman².(2017). *Pengaruh Limbah Solid dan NPK Tablet Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis*

guineensis Jacq.) di Pembibitan Utama. Departement on Agrotehnology
Faculty of Agriculture, University of Riau . Vol. 4 No. 2 Oktober 2017.

- Utomo, N.U., & Widjaja. 2005. Limbah Padat Pengolahan Minyak Sawit Sebagai Sumber Nutrisi Ternak Ruminansia. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah <http://www.pustakadeptan.go.id/publikasi/p3231044.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2019.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Penerbit PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2005. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka. Jakarta,
- Puslitbang Perkebunan. 2010. Budidaya Dan Pasca Panen Kakao. Bogor. 113 hal.
- Yuniza, Y. 2015. Pengaruh Pemberian Kompos Decanter Solid dalam Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.